



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tender Manado-Bitung Tahun ini		
Date	23 Sep 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita S	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL

Tender Manado-Bitung Tahun Ini

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum menargetkan lelang proyek jalan tol Manado-Bitung di Sulawesi Utara dapat dilaksanakan pada tahun ini, menyusul progres pembebasan tanah sudah mencapai 40%.

Dimas Novita S.
dimas.novita@bisnis.co.id

Menteri Pekerjaan Umum Djoko Kirmanto mengatakan tender proyek senilai Rp4 triliun tersebut akan dilaksanakan ketika pembebasan lahan mencapai 75%.

"Target saya tahun ini, sekarang kan sudah 40%," katanya, Jumat (20/9).

Mengenai dukungan dana pemerintah atau *viability gap fund* (VGF) untuk jalan tol tersebut, Djoko menyampaikan Kementerian Keuangan telah menyetujui rencana tersebut.

Pemerintah, lanjutnya, akan meningkatkan kelayakan bisnis jalan tol tersebut melalui pembangunan

► Pembebasan lahan telah mencapai 40%.

► Pemprov Sulut menyediakan Rp100 miliar.

► Lelang konstruksi Cisumdawu Seksi II segera digelar.

Seksi I dengan menggunakan dana APBN.

Jalan tol Manado-Bitung akan menjadi infrastruktur pendukung kawasan ekonomi khusus (KEK) di Sulawesi Utara dan akses bagi Pelabuhan Bitung yang segera menjadi *hub port* internasional.

Proyek tersebut, telah masuk dalam daftar Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Jalan tol Manado-Bitung akan dibagi dalam dua seksi, yaitu Seksi I Manado-Airmadidi sepanjang 12,5 km dan Seksi II yakni Airmadidi-Bitung 25,5 km.

Dalam pembangunannya, Pemprov Sulut bertanggung jawab atas pembebasan lahan jalan tol sepanjang 38 km tersebut.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali menambahkan saat ini Pemprov Sulut terus melakukan pendataan pengadaan lahan dan pengeksekusian di lapangan.

"Mereka [Pemprov Sulut] sudah menyediakan Rp100 miliar untuk pembebasan lahan," ujarnya.

Gani menjelaskan ketika pembebasan lahan Seksi I sudah pasti, maka lelang bisa digelar sambil meneruskan pembebasan lahan Seksi II.

Menteri Perekonomian Hatta Rajasa pernah menuturkan bahwa pemerintah akan menyiapkan dana Rp1,1 triliun sebagai dana pendamping pembangunan jalan tol tersebut karena secara ekonomi layak dibangun, tetapi secara bisnis kurang cukup layak.

Sementara itu, Plt Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Bambang Brodjonegoro mengungkapkan besaran kebutuhan VGF tergantung dari hasil tender pengadaan jalan tol tersebut.

Investor peserta tender, tentunya, akan membuat perhitungan besar kebutuhan VGF yang dibutuhkan.

seksi II segera digelar.

"Cisumdawu akan kami lelang dan bisa selesai pada 2014," katanya.

Dia menjelaskan lelang tersebut dilaksanakan pada akhir 2013 dan kemudian tanda tangan kontrak disetujui pada Januari 2014.

Terkait dengan pinjaman China untuk pembangunan seksi sepanjang 17,51 km tersebut, ujar Djoko, sudah memasuki tahap finalisasi.

"Nilai pinjamannya sekitar Rp1 triliun. Uangnya kemungkinan akan masuk tahun depan," jelasnya.

Djoko menuturkan hingga kini progres pembebasan lahan jalan tol sepanjang 58,35 km tersebut sudah mencapai 55%.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu terbagi menjadi enam seksi, yakni ruas jalan Cileunyi-Tanjungsari 9,80 km, Tanjungsari-Sumedang 17,51 km, dan Sumedang-Cimalaka 3,73 km. Kemudian Cimalaka-Legok 6,96 km, ruas jalan Legok-Ujungjaya 16,35 km, dan ruas jalan Ujungjaya-Kertajati 4,00 km. (Zulfriat)

